

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Penambahan biomassa sawit tidak berpengaruh ($p > 0,05$) terhadap peningkatan populasi cacing tanah pada tanah lom berklei dan lom berpasir.
2. Populasi cacing tanah terbanyak ditemukan pada kedalaman 0-10 cm (59 ekor m^{-2}), didominasi oleh kelompok anesic. Pada permukaan tanah ditemukan kelompok anesic dan epigeik sama dengan yang ada di lapisan 10-20 cm (*endogic* atau *anesic*) rata-rata hanya 2 ekor m^{-2} .
3. Penambahan jankos dalam waktu 1 tahun mampu meningkatkan biomassa cacing tanah terbesar dari pada penambahan pelepah dan daun yang berlangsung terus menerus (setiap kali panen tandan buah sawit sejak tahun 2008).
4. Pemberian biomassa sawit secara nyata menguntungkan pertumbuhan cacing tanah, yang diukur dari peningkatan biomasanya. Biomassa cacing tanah terbesar ditemukan pada penambahan jankos (211 mg/ekor) dan pada penambahan pangkasan pelepah dan daun menghasilkan biomassa cacing tanah rata-rata 70 mg/ekor atau sepertiga dari biomassa cacing tanah di penambahan jankos.
5. Biomassa cacing terbesar dijumpai pada kedalaman tanah 0-10 cm, rata-rata 156,4 mg/ekor, sedang di lapisan 10-20 cm terdapat biomassa cacing terkecil rata-rata hanya 11,3 mg/ekor, dan di lapisan permukaan rata-rata 97,4 mg/ekor.

5.2 Saran

Praktek aplikasi biomassa kelapa sawit sebaiknya terus dilakukan, karena adanya praktek biomassa ini mampu menyediakan kondisi lingkungan dan ketersediaan pakan yang cukup untuk cacing tanah sehingga mampu meningkatkan populasi cacing tanah yang nantinya tidak perlu dilakukan inokulasi cacing tanah di kebun sawit.